



## PKM Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo

Sukri Nyompa<sup>1</sup>, Muh Rais Abidin<sup>1</sup>, Syamsunardi<sup>1</sup>.

Universitas Negeri Makassar

[sukrinyompa@unm.ac.id](mailto:sukrinyompa@unm.ac.id)

**Abstrak.** Strategi mengajar diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar agar terjadi interaksi antara guru dan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan secara sistematis. Tujuannya adalah; 1). Sehingga guru dapat menentukan strategi pengajaran yang tepat dalam bahan ajar pada siswa SMP Negeri Satap 4 Maninapajo Kabupaten Wajo; 2). Dengan menggunakan strategi mengajar guru secara tepat, siswa dapat berhasil meningkatkan hasil belajarnya [Nyompa, 2018]. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah; metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Kuncinya adalah metode penugasan melalui simulasi mengajar guru dengan menggunakan strategi mengajar secara efektif. Hasil pengabdian ini, guru dapat mengajar dengan menggunakan strategi mengajar guru yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo Kabupaten Wajo.

**Kata kunci:** Program Kemitraan Masyarakat, strategi mengajar guru, siswa

**Abstract.** *Teaching strategies are needed in teaching and learning activities so that there is interaction between teachers and students to be directed to achieve goals systematically. The objectives are; 1). So that teachers can determine appropriate teaching strategies in teaching material to students of SMP Negeri Satap 4 Maninapajo, Wajo Regency; 2). By using the teacher's teaching strategies appropriately, students can successfully improve their learning outcomes [Nyompa, 2018]. The methods used in this activity are; lecture method, question and answer, discussion and assignment. The key is the assignment method by means of a simulated teacher teaching by using teaching strategies effectively. The results of this service, teachers can teach using appropriate teacher teaching strategies so that they can improve student learning outcomes, especially students of SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo, Wajo Regency.*

**Keywords:** *Community Partnership Program, teacher teaching strategies, students*

### PENDAHULUAN

Mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, dimana terjadi interaksi antara guru dengan anak didik. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*) [1]. Yang berarti bahwa, belajar merupakan

suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan [2]. Dalam interaksi dilakukan kegiatan belajar mengajar untuk diarahkan mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan oleh guru secara sistematis [3].

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan [4].

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, dan akan ditentukan oleh relevansinya penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan standar keberhasilan di dalam suatu tujuan [5].

Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar guru, jarang ditemukan menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode, tidak lain untuk menggairahkan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pengajaran [6].

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah strategi guru mengajar yang efektif [7].

Dari analisa situasi, diperkirakan masih ada diantara guru kurang efektif menggunakan strategi mengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama di SMP Negeri Satap 4 Maniangepajo Kabupaten Wajo.

Ini berarti perlu pemantapan materi dan pengayaan pada kompetensi guru mengajar dengan strategi yang tepat dan sesuai dengan situasi kondisi yang ada di sekolah maupun peserta didik sehingga memudahkan bagi peserta didik mengerti atau memahami apa materi yang diberikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar, maka kehadiran pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sebagai motivator, dinamisator dan fasilitator serta merupakan bantuan nyata bagi para guru SMP Negeri Satap 4 Maniangepajo Kabupaten Wajo.

Untuk merealisasikan jalannya program kemitraan masyarakat pada guru SMP Negeri Satap 4 Maniangepajo kabupaten Wajo dalam hal mengajar dengan menggunakan strategi secara efektif dalam kegiatan ini adalah 1) Memberikan materi tentang strategi mengajar secara efektif; 2) Memberikan bimbingan bagaimana menyusun strategi mengajar efektif; 3) Simulasi mengajar dengan menggunakan strategi yang tepat.

Partisipasi yang diharapkan dari mitra dalam hal ini adalah mengkoordinir guru SMP Negeri Satap 4 Maniangepajo untuk ikut kegiatan ini disamping itu membantu menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan ini seperti ruangan dan ketersediaan aliran listrik dan lainnya.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat [PKM] ini adalah bagaimana guru menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri Satap 4 Maniangepajo kabupaten Wajo sehingga dapat memberikan hasil luaran yang sangat bermanfaat diantaranya: 1]. guru dapat menambah pengetahuan/pengalaman mengajar dengan menggunakan strategi mengajar yang tepat; 2]. guru memiliki

ketrampilan menyusun strategi mengajar dengan tepat; 3]. guru dengan menggunakan strategi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dengan mitra guru SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo dalam bentuk memberikan materi penyuluhan dan pelatihan mengajar dengan menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk memudahkan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan strategi mengajar guru secara efektif dan tepat menimbulkan kegairahan peserta didik untuk belajar dengan tekun [8]. Oleh karena itu sasaran pada pelaksanaan kegiatan ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo yang berjumlah 11 orang dengan berbagai mata pelajaran yang diajarkan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari mulai Jum'at sampai hari Ahad. Pada hari Jum'at dilaksanakan 6 jam yaitu, 3 jam sebelum dan 3 sesudah shalat Jum'at, sedangkan hari Sabtu dan Ahad dilaksanakan selama 6 jam di lokasi SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo sekitar 15 km dari pusat kota kecamatan Maniangpajo dengan jarak tempuh sekitar 30 – 45 menit sudah sampai di

lokasi itu dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat melalui jalur darat.

Dalam melaksanakan kegiatan ini digunakan berbagai macam metode guna mencapai tujuan yang diharapkan. Metode tersebut disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan materi dalam silabus.

Metode/teknik penyajian yang digunakan pada kegiatan ini diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan dengan langkah-langkah kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut :1) Sosialisasi program kegiatan ini; 2) Penyampaian materi; 3) Tanya jawab dan diskusi; dan 4) Simulasi praktek mengajar.

Awal kegiatan ini sebelum dimulai diberikan pretes kepada guru-guru untuk mengetahui wawasan dan ketrampilan guru bagaimana mengajar dengan menggunakan strategi tepat dan setelah selesai kegiatan diberikan lagi postes kepada guru tersebut yang mengikuti kegiatan ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang bagaimana strategi mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



**Gambar 1.** Bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Ternyata disadari oleh guru bahwa sangat penting guru memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar dengan menggunakan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya [9].

Berdasarkan hasil pretes menunjukkan bahwa ternyata sebahagian guru atau sekitar 40 persen

mereka kurang memahami bagaimana mengajar dengan menggunakan strategi mengajar yang tepat. Hal ini dapat terjadi karena sekitar 80 persen adalah guru honor dan mengajar mata pelajaran yang bukan bidangnya bahkan latar pendidikannya bukan sarjana pendidikan karena keterbatasan guru di sekolah tersebut sehingga mereka diterima sebagai guru honor.



**Gambar 2.** Menyajikan materi kepada peserta Guru-Guru SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, maka mereka sudah dapat mengerti dan dapat menerapkan strategi mengajar yang efektif. Hal ini berdasarkan hasil postes yang menunjukkan sekitar 85 persen mereka sudah mengerti tentang strategi mengajar yang efektif.

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini karena faktor pendukung, yaitu dukungan yang positif dari Kepala Sekolah, antusias para guru mata pelajaran untuk mengikuti kegiatan ini sampai selesai serta ditunjang oleh pegawai dengan menyediakan fasilitas ruangan untuk digunakan serta tersedianya aliran listrik dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga bisa berlangsung dengan lancar dan tertib [10].



**Gambar 3.** Peserta Sedang Menerima Materi Adapun faktor penghambat pada kegiatan ini, yaitu kemampuan dan ketrampilan yang mereka miliki belum menguasai secara penuh bagaimana mengajar dengan menggunakan strategi mengajar yang efektif.

Disamping itu mereka mengajar bukan bidang studinya namun untuk mengisi kekosongan mata pelajaran di sekolah

tersebut, maka mereka harus mengajar mata pelajaran berdasarkan Surat Keputusan dikeluarkan oleh Kepala Sekolah.

Permasalahan tersebut merupakan salah satu indikator penyebab system pendidikan yang berjalan kurang maksimal. Padahal kesesuaian latar belakang akademik guru dengan mata pelajaran yang diajarkan merupakan salah satu syarat bagi guru untuk mengajukan sertifikasi atau dengan kata lain seorang guru dituntut untuk mengajar sesuai dengan bidangnya.

Hal tersebut senada dengan definisi yang menyatakan bahwa dengan system pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah [11].

Menurut Newman dan Rogan, pengertian strategi secara umum (strategi setiap usaha) meliputi empat masalah [12], yaitu:

1. Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
2. Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
3. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
4. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.



Gambar 4. Foto Bersama

Pendapat tersebut bila diterapkan dalam konteks pendidikan dapat diterjemahkan bahwa dasar-dasar strategi belajar mengajar secara lengkap meliputi 1) mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang bagaimana yang diharapkan, 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan Teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya, 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standart keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara menyeluruh (keseluruhan).

Pada hakikatnya, strategi belajar mengajar begitu penting dirumuskan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, serta perlu melakukan format ulang bila tidak sesuai dengan kondisi kelas, situasi kelas, karakteristik

siswa yang ditemui dan materi yang akan diajarkan.

Hal tersebut dilaksanakan dengan landasan bahwa tugas guru membimbing siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran secara optimal, sedangkan siswa itu sendiri, merupakan suatu organisme yang selalu berubah dan berkembang, kadang senang kadang sedih, saat lain tersenyum simpul, tertawa lebar, disaat yang lain lagi sedang murung mudah tersinggung dan marah, sedangkan, peristiwa belajar itu sendiri adalah peristiwa psikologis [13].

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan di lokasi Program Kemitraan Masyarakat [PKM], maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana serta dukungan dari pihak sekolah,
2. Kegiatan ini mendapat manfaat yang berarti bagi guru-guru yang mengikuti kegiatan ini sampai selesai karena hasilnya menunjukkan ada peningkatan dari pretes 40 persen meningkat menjadi 80 persen dari hasil postes.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini cenderung lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan faktor penghambat

Disarankan agar kegiatan pengabdian seperti ini diberikan juga kepada guru SMP Negeri maupun SMP Swasta yang berada di daerah terpencil.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas arahannya dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo, para guru dan pegawai atas kesediaan menerima kami dan bantuan memfasilitas segala keperluan demi kesuksesan dan kelancaran kegiatan pengabdian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara) cet. Ke-2. hal 27
- [2] Abu Ahmadi. 2005. "*Strategi Belajar Mengajar*". Penerbit Pustaka Setia. Bandung.
- [3] Edy Purwanto. 2014. "*Strategi Pembelajaran Bidang Studi Geografi*". Penerbit Universitas Negeri Malang. Semarang.
- [4] Syaiful Bahri Djamarah dkk. 2006., "*Strategi Belajar Mengajar*". Penerbit PT.Rineka Cipta.
- [5] Rusman. 2013. "*Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*", Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [6] Ni Nyoman Padmadewi dkk. 2017. "*Pengantar Micro Teaching*". Penerbit Rajawali Pers. Depok.
- [7] Syaiful Sagala. 2003. "*Konsep dan Makna Pembelajaran*". Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [8] Roestiyah. 1989. "*Strategi Belajar Mengajar*". Penerbit Bima Aksara. Jakarta
- [9] Ahmad Sabri. 2007. "*Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*". Penerbit Quantum Teaching. Padang
- [10] Syaiful Bahri Djamarah dkk. 2006., "*Strategi Belajar Mengajar*". Penerbit PT.Rineka Cipta.
- [11] Irvin Adikara. 2002. *Pengajaran Remedial dengan Menggunakan Strategi Belajar sebagai upaya untuk mengatasi Kesulitan Belajar siswa pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor*. Tesis (Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya : Tidak dipublikasikan). hal 25
- [12] Mu'awanah, M. A. (2011). *Strategi Pembelajaran: Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*.
- [13] Barlian, I. (2013). *Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?*. In *Forum Sosial* (Vol. 6, No. 01, pp. 241-246). Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- [14]